

### Abstrak

Literatur menunjukkan bahwa ACEs berdampak destruktif pada individu dan menunjukkan adanya penerusan antar generasi meskipun dalam konteks budaya yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *parenting belief* pada ibu yang meneruskan pengasuhan ACEs pada generasi selanjutnya, dengan mencakup tiga lingkup yaitu anak, orang tua dan budaya. Konteks penelitian ini dilakukan pada budaya kolektif dan SES rendah. Pendekatan yang dilakukan berupa *generic qualitative research* pada enam partisipan dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam dan penggunaan media elisitasi. Hasil penelitian menemukan empat tema gambaran *belief* ibu, yaitu anak harus dididik menjadi baik; bukan kekerasan, tapi cara yang efektif; menjadi ibu itu komitmen; dan penerimaan masyarakat sebagai tanda keberhasilan orang tua. Penerapan *coercive discipline* yang mengarah pada pengasuhan disfungsi tidak semata-mata dipengaruhi oleh budaya melainkan juga dipengaruhi oleh dinamika intrapersonal ibu sendiri dalam memaknai nilai budaya tersebut yang mendasari *belief* serta berkait erat dengan bias kognitif negatif serta stres pengasuhan. Aspek budaya dapat menjadi faktor protektif sekaligus faktor risiko pada ibu yang menerapkan pengasuhan disfungsi. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap diskusi mengenai kekerasan dan perlindungan terhadap anak dalam konteks Indonesia dengan mempertimbangkan aspek dinamika individu serta aspek budaya sebagai faktor protektif.

**Kata kunci:** *parenting belief; ibu; Adverse Childhood Experiences (ACEs); penerusan antar generasi (intergenerational transmission)*



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Parenting Belief pada Ibu yang Meneruskan Pengasuhan Adverse Childhood Experiences (ACEs) pada**

**Generasi Selanjutnya**

Esih Sukaesih, Elga Andriana, S.Psi., M.Ed., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**Abstract**

*The literature shows that ACEs have a destructive impact on individuals and demonstrate intergenerational transmission even in different cultural contexts. This study aims to examine parenting beliefs among mothers who transmit ACEs to the next generation, covering three areas: children, parents, and culture. The research context is set in a collectivist culture with low socioeconomic status (SES). The approach used is generic qualitative research with six participants, employing in-depth interviews and elicitation techniques for data collection. The study identified four themes of maternal beliefs: children must be educated to be good; not violent, but effective methods; being a mother is a commitment; and societal acceptance as a sign of parental success. The application of coercive discipline leading to dysfunctional parenting is not solely influenced by culture but also by the mother's intrapersonal dynamics in interpreting the cultural values underlying her beliefs, which are closely linked to negative cognitive biases and parenting stress. Cultural aspects can serve as both protective and risk factors for mothers practicing dysfunctional parenting. This study is expected to contribute to discussions on violence and child protection in the Indonesian context by considering both individual dynamics and cultural aspects as protective factors.*

**Keywords:** *parenting belief; mother; Adverse Childhood Experiences (ACEs); intergenerational transmission*